

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION* (TAI) MELALUI PEMBELAJARAN
VIRTUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATERI SISTEM GERAK KELAS XI DI UPT SMA
NEGERI 10 OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh :

Megawati

NIM: 06091281621018

Program Studi Pendidikan Biologi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION* (TAI) MELALUI PEMBELAJARAN VIRTUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
SISTEM GERAK KELAS XI DI UPT SMA NEGERI 10 OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Megawati

NIM: 06091281621018

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Dra. Siti Huzaifah, M.Sc.Ed., Ph.D.
NIP.195607161985032001**

Pembimbing 2,



**Dr. Adeng Slamet, M.Si
NIP. 196006111986031002**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



**Dr. Yenny Anwar, M. Pd.
NIP 1979101420031122002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Megawati

NIM : 06091281621018

Program studi : Pendidikan Biologi

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Melalui Pembelajaran Virtual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Gerak Kelas XI Di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak maupun.

Indralaya, 30 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Megawati

NIM. 06091281621018

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) Melalui Pembelajaran Virtual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Gerak Kelas XI Di UPT SMA NEGERI 10 OGAN ILIR” disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan makalah skripsi ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Siti Huzaifah, M.Sc.Ed., Ph.D. dan Bapak Dr. Adeng Slamet, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan dan nasihat yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP unsri, Dr. Ketang Wiyono, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi Dr. Yenny Anwar, M.Pd., Kepada penguji yang telah memberikan masukan sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini yaitu Drs. Khoiron Nazip, M.Si., Dr. Rahmi Susanti, M.Si., Dr. Riyanto, M.Si. serta segenap dosen dan seluruh staf akademik yang selalu membantu dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada Darmawan Choirulsyah, S.E. dan Rizky Permata Aini, A.Ma selaku admin terdahulu dan admin sekarang Program Studi Pendidikan Biologi.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Ismail Mayuza, M.Pd selaku kepala sekolah UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir, kepada Ibu Diana. selaku guru biologi yang telah memberikan waktu dan tempat bagi peneliti serta kepada pihak-pihak sekolah yang telah memberikan bantuan moril dan materil serta dukungan.

Ribuan ucapan terima kasih juga penulis ucapkan untuk yang terkasih dan tersayang orang tuaku, Bapak Rusli Ahmad dan Ibu Rusmiati, serta saudara-saudaraku M.Idwansyah, M.Alamsyah, M.Rolly, M.Husni dan M.Nuryadin sera

kepada para ayuk ipar yang selalu memberikan doa, dukungan, nasihat, dan semangat yang mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat-sahabat terbaikku selama masa perkuliahan dari awal sampai dengan akhir dan semoga sampai kapanpun tetap menjadi sahabat serta saudaraku yang tidak kenal lelah mendengarkan segala tentang curhatanku, keluh kesahku yaitu Prilly Priscilla, Nova Selayunia, Regiska Relanda Uthary, Herawati. Teman-teman seperjuangan yang tergabung didalam grup IPK 45 (Rizki Khairani dan juga Novita Indah Sari), teman-teman PPL (Imelda, Yayuk, Uni Sri) dan teman-teman yang menjadi pejuang di saat-saat harus menghadapi drama tentang akhir dari skripsi ini mulai dari ke Palembang untuk mengurus segala macam yang berkaitan dengan skripsi yaitu Mahak, Musmus, Apill, Teca serta teman-teman Pendidikan biologi yang selalu mendukung dan membantuku dalam segala hal..

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 30 Juli 2021

Penulis,



Megawati

NIM. 06091281621018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Batasan Masalah.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Hipotesis Penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Belajar dan Pembelajaran.....	6
2.2 Hasil Belajar.....	6
2.3 Hakikat Belajar dan Pembelajaran IPA.....	7

2.4 Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI).....	8
2.5 Analisis Materi Sistem Gerak.....	11
BAB III	13
METODOLOGI PENELITIAN.....	13
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.2 Metode Penelitian.....	13
3.3 Variabel Penelitian	14
3.4 Definisi Operasional.....	14
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	15
3.5.1 Populasi.....	15
3.5.2 Sampel	15
3.6 Prosedur Penelitian.....	16
3.7 Teknik Pengumpulan Data	19
3.7.1 Tes Hasil Belajar.....	19
3.7.2 Angket.....	20
3.7.3 Observasi	20
3.7.4 Dokumentasi	21
3.8 Teknik Analisis Data.....	21
3.8.1 Analisis Data Instrumen Tes.....	21
3.8.2 Uji Validitas Instrumen Tes	21
3.8.3 Reliabilitas Instrumen Tes	21
3.8.4 Tingkat Kesukaran Item Soal	22

3.8.5 Analisis Data Tes Hasil Belajar	22
3.8.6 Analisis Data Angket	23
3.8.7 Analisis Data Keterlaksanaan Pembelajaran	24
3.9 Uji Normalitas	24
3.10 Uji Hipotesis	25
BAB IV	26
HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Analisis data hasil belajar	26
4.1.2 Hasil uji validitas instrumen tes	27
4.1.3 Hasil reliabilitas instrumen tes	28
4.1.4 Uji normalitas data hasil belajar peserta didik	28
4.1.5 Analisis Pelaksanaan Pembelajaran	28
4.1.6 Uji Hipotesis	29
4.1.7 Analisis Respon Peserta Didik	30
4.1.8 Analisis Hasil Data Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	30
4.1.9 Analisi Lembar Kerja Peserta Didik	31
4.2 Pembahasan	33
BAB V	38
SIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Kesimpulan	38

5.2 Saran	38
DAFTAR RUJUKAN	39
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Langkah-langkah tahap pelaksanaan pembelajaran.....	17
Tabel 3.2 Kriteria Nilai Hasil Belajar	22
Tabel 3.3 Kategori Indeks Gain	23
Tabel 3.4 Klasifikasi Pernyataan Positif dan Negatif	23
Tabel 3.5 Kategori Respon Peserta Didik	24
Tabel 3.6 Kategori Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran.....	24
Tabel 4.1 Data rata-rata hasil belajar peserta didik.....	26
Tabel 4.2 Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas IPA 1	28
Tabel 4.3 Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Dengan Uji T-test.....	29
Tabel 4.4 Analisis Respon Peserta Didik terhadap Model Pembelajaran TAI dengan metode virtual learning	30
Tabel 4.5 Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran di kelas XI IPA 1	31
Tabel 4.6 Analisis Lembar Kerja Peserta Didik Secara Individu	31
Tabel 4.7 Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelompok	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	14
Gambar 4.1 Nilai Test Awal dan Test Akhir	27
Gambar 4.2 Persentase Rata-Rata Kategori N-Gain	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	43
Lampiran 1 RPP Kelas XI IPA 1	48
Lampiran 3 LKPD Kelas XI IPA 1	72
Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal	83
Lampiran 5 Angket Respon Peserta Didik.....	92
Lampiran 6 Lembar Observasi Keterlaksanaan RPP.....	94
Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Data Hasil Belajar Kelas XI IPA 1	98
Lampiran 8 Rekapitulasi Kategori Pretest Kelas XI IPA 1.....	99
Lampiran 9 Rekapitulasi Kategori Posttest Kelas XI IPA 1	100
Lampiran 10 Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Individu Kelas XI IPA 1	101
Lampiran 11 Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelompok Kelas XI IPA 1	102
Lampiran 12 Uji Normalitas Hasil Belajar	103
Lampiran 13 Uji T-test.....	106
Lampiran 14 Dokumentasi.....	107
Lampiran 15 Usulan Judul Skripsi.....	110
Lampiran 16 SK Pembimbing Skripsi	111
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas.....	113
Lampiran 18 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	114
Lampiran 19 Persetujuan Seminar Hasil.....	115

Lampiran 20 Persetujuan Ujian Akhir Program S1	116
Lampiran 21 Surat Keterangan Bebas Perpustakaan Pusat.....	117
Lampiran 22 Surat Keterangan Bebas Ruang Baca	118
Lampiran 23 Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	119
Lampiran 24 Bukti Perbaikan Seminar Hasil	120
Lampiran 25 Bukti Perbaikan Skripsi	121
Lampiran 26 Hasil Cek Plagiat	122

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pembelajaran *virtual* terhadap hasil peserta didik pada materi sistem gerak kelas XI UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan adalah *One Grup Pretest-Posttest*. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *Simple Random Sampling* sehingga terpilih kelas X IPA 1. Instrumen untuk hasil belajar berupa soal tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Instrumen penelitian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran TAI berbasis *virtual learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada materi system gerak peserta didik kelas XI, yang ditunjukkan pada data nilai tes akhir peserta didik kelas XI IPA 1 sebesar 78,86 dengan persentase *n-gain* kategori tinggi 41%, kategori sedang 59%. Sedangkan pada hasil dari keterlaksanaan RPP memiliki rata-rata 84 dan berada pada kategori baik.

Kata-kata Kunci : Model Team Assisted Individualization (TAI), Hasil Belajar, Sistem Gerak

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the *Team Assisted Individualization* (TAI) Learning Model with learning *virtual reality* on student learning outcomes in class XI human movement system at UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir. The research method used is *One-Group Pretest-Posttest*. Determination of the research sample using the *Simple Random Sampling* technique so that class X IPA 1. Instruments for learning outcomes in the form of multiple choice test questions as many as 20 questions. The research instrument was tested for validity and reliability testing. The results showed that the influence of the TAI learning model based on virtual learning had a significant effect on learning outcomes in human movement system for class XI students, which was shown in the final test score data for students in class XI IPA 1 of 78.86 with a high percentage of n-gain category 41. %. While the results of the implementation of the RPP have an average of 84 and are in the good category.

Keywords: Team Assisted Individualization (TAI) Model , Learning Outcomes, Human Movement System

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik, yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu kegiatan pembelajaran adalah menggunakan strategi atau metode tertentu dalam proses pembelajaran, karena suatu strategi atau metode dalam pembelajaran pada hakekatnya merupakan cara yang teratur dan berfikir secara sempurna untuk mencapai tujuan pengajaran dan untuk memperoleh kemampuan dan mengembangkan aktivitas belajar.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pada saat ini kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 yang telah diterapkan sejak tahun ajaran 2013. Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 menjelaskan bahwa peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan sikap (perilaku yang mencerminkan sikap seorang yang beriman, bertanggung jawab serta pandai menempatkan diri, pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif) dan keterampilan (memiliki kemampuan berpikir, tindak efektif, kreatif dalam ranah abstrak dan konkret). Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar menjadi individu-individu yang bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan bangsa.

Pada proses belajar biologi menurut Suhardi (2012), bahwa dalam pendidikan biologi harus ditekankan adanya interaksi antara siswa dengan objek yang dipelajarinya, melalui interaksi ini dapat memberikan peluang kepada peserta didik untuk berlatih belajar dan mengerti bagaimana belajar dan

mengembangkan potensi rasional berpikir. Strategi atau metode pembelajaran biologi yang umum digunakan oleh guru biologi adalah metode konvensional yang lebih banyak mengandalkan ceramah. Dalam metode ceramah, guru lebih memfokuskan diri pada upaya pemindahan (transformasi) pengetahuan kepada siswa tanpa memperhatikan bahwa ketika peserta didik memasuki kelas, peserta didik mempunyai bekal kemampuan dan pengetahuan yang tidak sama. Menurut Slavin (2008), ketika peserta didik memasuki kelas peserta didik mempunyai pengetahuan, serta kemampuan. Metode ceramah disebut juga metode pembelajaran satu arah karena peserta didik hanya di tempatkan sebagai obyek sehingga peserta didik menjadi pasif dan tenggelam ke dalam kondisi belajar yang kurang merangsang aktivitas belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan pada tanggal 25 Juli 2020, menemukan berbagai masalah dalam proses pembelajaran biologi di antaranya siswa kurang minat dalam belajar apalagi sekarang menerapkan sistem daring, hal ini dapat di lihat dari kurangnya perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran, peserta didik tidak mau atau terlalu takut untuk mengemukakan pendapat dan pertanyaan, peserta didik tidak fokus dan tidak mandiri dalam belajar sehingga selalu mengandalkan teman untuk mengerjakan tugas yang di berikan serta kurang percaya diri dalam proses pembelajaran oleh karena itu menyebabkan perhatian, rasa ingin tahu, kepercayaan diri dan pengembangan kemampuan berpikir peserta didik terhadap materi yang disajikan masih kurang.

Memperhatikan kondisi yang ada, maka guru di tuntutan untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang ada. Salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan memberikan peluang kepada peserta didik untuk dapat berperan aktif dalam menjawab pertanyaan dan mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai pelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi salah satunya yaitu model pembelajaran yang dapat digunakan *Teams Assisted Individualizations* (TAI). Salah satu model pembelajaran kooperatif tipe TAI merupakan model pembelajaran yang menarik,

karena menerapkan gabungan dari dua hal yaitu belajar dengan kemampuan masing-masing individu dan belajar kelompok.

Model pembelajaran TAI merupakan model pembelajaran yang mengkombinasikan antara pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Dalam hal ini peran pendidik hanya sebagai fasilitator dan mediator dalam proses belajar mengajar, disini pendidik juga di harapkan dapat mengkondusifkan kelas yang diajarkannya supaya sistem belajar mengajarnya dapat kondusif bagi pendidik dan peserta didiknya. Pada proses penerapan model pembelajaran TAI akan membuat siswa saling membantu anggota kelompoknya sehingga dapat tercipta semangat serta kerjasama dalam sistem kompetensi dengan lebih mengutamakan peran individu tanpa mengorbankan aspek kooperatif dan terjalinnya kerjasama antara peserda didik satu dengan yang lainnya.

Hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nurhayati (2013) bahwa penerapan metode TAI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran biologi didik kelas X SMA Negeri 1 Sumberjaya Majalengka Ha ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Syahriani (2011) Model pembelajaran TAI dapat berpengaruh pada motivasi serta hasil belajar peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Madani ALauddin Pao-Pao pada materi biologi. Pada penelitian yang lain yang dilakukan oleh Andi Nurhasanah (2017) dimana terdapat pengaruh model TAI terhadap kemampuan metakognitif dan prestasi belajar siswa pada pelajaran IPA di madrasah ibtidaiyah hidayatut malang. Dilain sisi pada penelitian yang dilakukan oleh Puji Lestari (2015) menunjukkan bahwa penalaran dan pemahaman siswa terhadap konsep sistem pernapasan mengalami peningkatan yang ditunjukkan dari ketuntasan belajar siswa di M.A Al-Muayyad III Tegowanu Grobongan.

Pembelajaran biologi tidak dapat terlepas karena setiap materi berintegrasi dan saling mendukung antar satu sama lain. Materi sistem gerak pada manusia merupakan salah satu materi yang sangat kompleks terdiri dari materi fakta, konsep, prinsip serta prosedur. Butar (2015) menyatakan bahwa materi sistem gerak terdapat banyak konsep dan materi yang terkait satu sama lain, kesulitan pada materi sistem gerak manusia adalah pada konsep susunan rangka tubuh

manusia. Konsep lainnya yang sulit dimengerti oleh peserta didik terkait dengan nama-nama tulang, membedakan bentuk tulang, hubungan antar tulang serta macam-macam otot. Materi sistem gerak berisi materi abstrak pada proses fisiologis yang tidak bisa langsung dilihat oleh mata serta permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang harus dipecahkan. Peserta didik membutuhkan sarana belajar lainnya untuk mempermudah dalam memahami materi (Hidayat, 2017). Banyaknya konsep pada materi sistem gerak menuntut pendidik menggunakan sarana yang tepat saat pembelajaran

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Pembelajaran *Virtual* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Gerak Kelas XI Di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah ini Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Pembelajaran *Virtual* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Gerak Kelas XI Di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran TAI dengan pembelajaran virtual terhadap hasil belajar biologi peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Informasi untuk semua orang terutama guru dan peserta didik tentang penerapan model *Team Assisted Individualization* (TAI) pada materi Sistem Gerak Di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir.

1.4 Batasan Masalah

Agar dapat menghindari perluasan dan lebih terarah maka penulis membatasi masalah penelitian yaitu subjek penelitian yang digunakan adalah

peserta didik kelas XI IPA UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir semester ganjil tahun ajaran 2020-2021. Model pembelajaran yang aktif digunakan adalah model pembelajaran TAI, selanjutnya materi yang diambil dalam penelitian ini adalah materi KD. 3.5 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah dilakukan penelitian maka diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak seperti untuk guru dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran untuk proses belajar mengajar dimana untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran biologi, untuk peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar serta untuk peneliti sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan pada materi lain dengan menggunakan model pembelajaran TAI.

1.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian kali ini ialah :

H₀ : Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pembelajaran *virtual* berpengaruh tidak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir pada materi Sistem gerak

H_a : Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pembelajaran *virtual* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di UPT SMA Negeri 10 Ogan Ilir pada materi Sistem gerak

DAFTAR RUJUKAN

- Amri, S. (2013). *Pengembangan dan model pembelajaran dalam kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustakarya
- Aris, S. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta ; Ar-Ruzz Media
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Dimiyanti., dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djohar. (2012). Peningkatan PBM sains melalui pemanfaatan sumber belajar. *Jurnal Kependidikan IKIP Yogyakarta*.(2)
- Hamalik, O. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Haryono. (2013). *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikan: Teori dan Aplikasi Paikem Agar Pembelajaran Lebih Bermakna*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Hidayat. A., Amir M. (2017). Pembelajaran Bentuk Sendi Tulang Manusia Menggunakan Konsep *Augmented Reality*. *Jurnal Siliwangi Seri Pendidikan*, 3 (1) : 204 - 208.
- Irnaningtyas. (2014). *Biologi Untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Matematika Dan Ilmu Alam*. Jakarta : Erlangga
- Khuluqo, I. E. (2017). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lestari, P. (2015). penerapan model pembelajaran team assisted individualization(TAI) untuk meningkatkan penalaran siswa pada materi sistem pernapasan di M.A Al-Muayyad III Tegowanu Grobongan. *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nurhasanah, A. (2017). pengaruh metode *team assisted individualization (tai)* terhadap kemampuan metakognitif dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas iv madrasah ibtidaiyah hidayatut thowalib pare. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Meltzer, D. E. (2002). The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: a possible “hidden variable” in diagnostic pretest scores. *Jurnal Am. J. Phys.*70(12): 1259-1268
- Nugroho, W. (2016). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education.* 1(2)
- Nuryani. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Purwanto, M. N. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Poerwanti, Endang. (2008). *Assesmen Pembelajaran SD*. Dirjen Dikti Depdiknas. Jakarta.
- Rahardjo, M. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- [Riduwan. \(2003\). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta](#)
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar evaluasi pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kualitatif, kuantitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (2016). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusamedia.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Susetyo, (2012). *Rahasia Sukses Menjadi Motivator Peserta didik*, Yogyakarta : Pinus Book Publisher.
- Suyitno, A. (2007). *Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan Penerapannya di Sekolah*. Jakarta: Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan-Depag.
- Syafi'i Wan. (2012). Penerapan model pembelajaran tipe *team assisted individualization* (TAI) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar

sains bagi siswa kelas viia kunto darussalam kabupaten rokan hulu tahun ajaran 2011/2012. *Jurnal Biogenesis*. 9(1)

Syahriani . (2012). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI untuk meningkatkan motivasi belajar biologi pada siswa kelas XI MA Madani Alauddin Pao-Pao Kabupaten Gowa. *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar*.

Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nurhayati . (2013). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan pencemaran lingkungan kelas X SMAN 1 Sumbrijaya Kabupaten Majalengka. *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Usman, U. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya